**PROFIL PROFESI (*JOB PROFILE*)**

**Sektor : Energi**

**Sub Sektor : Energi Terbarukan Tenaga Panas Bumi**

**Area Pekerjaan : Transmisi**

**Bidang : Operasi Sistem**

**A. IDENTITAS PROFESI**

1. Nama Profesi : **OPERATOR SISTEM TENAGA PEMBANGKIT LISTRIK**

2. Kedudukan Dalam

 Organisasi : a. Atasan Langsung

 Koordinator/Operator Senior

 b. Bawahan

 Asisten Operator

3. Sektor Usaha Utama : Sektor Energi (Energi Terbarukan);

 Sektor Usaha Terkait : a. Sektor Industri Manufaktur;

 b. Sektor LHK(Industri Hasil Hutan);

 c. Sektor Pertambangan (Pengolahan Hasil Tambang);

 d. Sektor Perhubungan

**B. PROFIL PEKERJAAN**

1. Ikhtisar Profesi :

Melaksanakan kegiatan operasional sistem tenaga pembangkit listrik sesuai dengan sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan output yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan demi mencapai target yang telah ditentukan.

2. Uraian Pekerjaan :

1. Melakukan persiapan operasional sistem tenaga pembangkit listrik sesuai prodedur yang telah di siapkan

Tahapan Proses Pekerjaan:

1. Memeriksa kesiapan opersional sistem tenaga pembangkit listrik
2. Menjalankan sistem tenaga pembangkit listrik sesuai prosedur
3. Memastikan sistem tenaga pembangkit listrik dengan normal
4. Melakukan pemeliharaan dan merawat pembangkit listrik
5. Melakukan kegiatan tahapan proses pengoperasian sistem tenaga pembangkit listrik sesuai standar;

 Tahapan Proses Pekerjaan:

1. Memastikan kesiapan peralatan;
2. Memeriksa kesesuaian bahan awal dengan sesuai dokumen tahapan proses operasional;

 3) Memastikan bahan awal yang digunakan sesuai dengan standar;

 4) Menjalankan mesin terkait pelaksaan tahapan proses operasional sistem

 tenaga;

 5) Mencatat dan membuat laporan;

1. Melakukan pemeriksaan dan pemeliharaan berkala terhadap parameter kritis tahapan proses operasional sistem tenaga pembangkit listrik.

 Tahapan Proses Pekerjaan:

1. Menyiapkan formulir daftar periksa (checklist/control chart);
2. Melakukan monitoring terhadap jalannya/operasional sistem tenaga pembangkit listrik sesuai tahapan operasional;

3) Memeriksa kesesuaian hasil output peralatan/tahapan proses operasional sistem tenaga pembangkit listrik dengan parameter kritisnya;

 4) Mencatat data – data hasil pemeriksaan kedalam formulir daftar periksa

d. Melaporkan hasil kegiatan opeasional sistem tenaga pembangkit listrik secara berkala kepada Supervisor operasional.

 Tahapan Proses Pekerjaan :

1) Memeriksa data dan informasi kegiatan operasional sistem tenaga pembangkit listrik

2) Memastikan hasil proses operasional sistem tenaga pembangkit listrik dan tahapan aktivitasnya telah di catat dengan benar

3) Menyelesaikan pendataan dan pencatatan hasil operasional sistem tenaga pembangkit listrik pada dokumen proses yang telah disiapkan .

3. Tanggungjawab :

a. Terlaksananya kegiatan operasional sistem tenaga pembangkit listrik sesuai standar;

 Terlaksananya kelancaran kegiatan operasional sesuai kaidah keselamatan dan kesehatan kerja serta sistem penunjang lainnya;.

b. Tersedianya hasil kegiatan operasional sistem tenaga pembangkit listrik sesuai dengan sumber daya, waktu , biaya dan kualitas yang telah di standarkan .

4. Wewenang :

a. Melaksanakan kegiatan proses operasional sistem tenaga pembangkit listrik yang telah di rencanakan;

b. Melakukan monitoring terkait pengendalian proses operasional sistem tenaga pembangkit listrik pelaksanaan kegiatan operasional;

c. Melakukan pencatatan dan pendataan ke dalam dokumen operasional sistem tenaga pembangkit listrik;

d. Mengambil tindakan yang diperlukan apabila terjadi keadaan darurat;

1. Mengusulkan perbaikan kondisi kerja dalam rangka meningkatkan keselamatan dan keamanan proses operasional sistem tenaga pembangkit listrik.

5. Output Pekerjaan :

 a. Tersedianya hasil kegiatan operasional sistem tenaga pembangkit listrik

 sesuai tahapan proses pengoperasian sistem tenaga pembangkit listrik;

b. Tersedianya catatan hasil monitoring terkait pengendalian sistem tenaga pembangkit listrik;

 c. Tersedianya laporan hasil pengoperasian sistem tenaga pembangkit listrik

 secara berkala;

6. Peralatan dan Bahan Kerja :

| **No** | **Alat/Bahan Kerja** | **Digunakan Untuk** |
| --- | --- | --- |
| 1 | Sistem tenaga pembangkit listrik | Melakukan pegoperasian sistem tenaga pembangkit listrik |
| 2 | Peralatan pendukung operasional | Monitoring tahapan kritis pegoperasian sistem tenaga pembangkit listrik |
| 3 | Prosedur kerja  | Standar pelaksanaan kerja peralatan dan prosedur kerja  |
| 4 | Material /bahan awal operasional | Membuat laporan hasil pegoperasian sistem tenaga pembangkit listrik secara berkala |
| 5 | SOP | Pelaksanaan operasional dan pegoperasian sistem tenaga pembangkit listrik |
| 6 | Rencana Kerja | Pelaksanaan tugas |

7. Indikator Pekerjaan :

 a. Kuantitas pengendallian peralatan sesuai jumlah yang telah ditetapkan

 b. Terpenuhinya persyaratan kualitas yang di tetapkan

 c. Tingkat kecelakaan kerja;

 d. Akurasi pencatatan dan pelaporan

8. Risiko Pekerjaan :

 a. Stres

 b. Kelelahan / Penat

 c. Kejenuhan

 c. Gangguan pendengaran

 d. Kecelakaan kerja

 e. Penyakit akibat kerja

**C. PERSYARATAN KOMPETENSI PROFESI**

1. Kompetensi Teknis : a. Mampu mengoperasikan sistem tenaga pembangkit listrik;

 b. Mampu menjalankan mesin/peralatan pendukung operasional sistem tenaga pembangkit listrik;

 c. Mampu mengatasi problem teknis sistem tenaga pembangkit listrik;

 d. Mampu menerapkan K3;

 e. Mampu mendeteksi kelainan/situasi abnormal pada saat operasi pembangkit listrik

 f. Mampu menggunakan sarana darurat/ emergency;

 g. Mampu melakukan in proses control;

 h. Mampu membuat catatan kerja dan laporan kerja.

2. Kompetensi Manajerial : -

3. Kompetensi Sosial : a. Mampu bekerjasama dan bersosialisasi

 b. Mampu berkomunikasi

**D. PERSYARATAN KUALIFIKASI PROFESI**

1. Pendidikan Formal : Minimal SMK/SMA

 Jurusan : Tehnik Mesin/IPA

2. Pengalaman : 2 tahun sebagai Supplyman

3. Pelatihan yang

 Dibutuhkan untuk

Menduduki Jabatan : a. Diklat Teknis Operasional Peralatan PLTS;

 b. Best Practices dasar ( 5R & K3 basic )

 c. Pengembangan profesi.

 d. GDP ( Good Documentation Practices )

4. Sertifikasi Profesi : a. Sertifikat Teknis Operator dari Asosiasi / LPS

5. Pengetahuan Kerja : a. Memahami proses bisnis pembangkit listrik

1. Memahami proses bisnis Industri Sektor Energi

6. Wawasan Teknis :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Area Pengetahuan** | **Uraian** |
| 1 | Pembangkit Listrik | Pengetahuan dasar terkait kelistrikan |
| 2 | Mekanikal  | Pemahaman terkait mekanisme peralatan pembangkit listrik dan mesin support |
| 3 | K3 | Pengetahuan dasar keselamatan & kesehatan kerja  |
| 4 | Pengelolaan dan Pengolahan  | Pengetahuan peralatan, proses operasional, kontrol kualitas, biaya dan Teknik untuk memkasimalkan kinerja operasional. |

7. Keterampilan Kerja :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Area Pengetahuan** | **Uraian** |
| 1 | Pemahaman bacaan | Memahami kalimat yang ditulis dan paragraf dalam dokumen kerja terkait  |
| 2 | Monitoring | Pemantauan/menilai kinerja diri sendiri, orang lain atau organisasi untuk melakukan perbaikan atau tindakan korektif |
| 3 | Berpikir Kritis | Ketrampilan dalam menggunakan nalar dan logika untuk mendeteksi kekuatan dan kelemahan pada suatu keadaan dalam rangka bertindak dan mengambil solusi |
| 4 | Mendengar secara aktif | Memberikan perhatian atas apa yang dikatan orang lain dan memahami poin penting dari apa yang dibicarakan orang lain tsb. |
| 5 | Menyampaikan pendapat/komunikasi | Berbicara kepada orang lain untuk menyampaikan pesan dan informasi secara efektif |
| 6 | Pengoperasian dan pengendalian | Mengontrol operasi peralatan atau sistem pengendalian |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Area Pengetahuan** | **Uraian** |
| 1 | Hard Skill | Ketrampilan menggunakan peralatan komputer dan program standarnya  |
| 2 | Soft Skill | Kemampuan memahami proses produksi Pemahaman terhadap kaidah kelistrikan Pemahaman terhadap standarisasi kerja Pemahaman terhadap Mekanisme kerja persiapan dan pengendalian peralatan |
| 3 | Berpikir Kritis | Ketrampilan dalam menggunakan nalar dan logika untuk mendeteksi kekuatan dan kelemahan pada suatu keadaan dalam rangka bertindak dan mengambil solusi |

8. Karakteristik Tuntutan Kerja :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Area Pengetahuan** | **Uraian** |
| 1 | Etika Kerja | Bekerja dengan mengutamakan kejujuran dan beretika  |
| 2 | Berinisiatif | Bekerja dengan kemauan untuk mrngambil tanggung jawab dan tantangan |
| 3 | Kemandirian | Bekerja dengan mandiri, dengan sedikit atau tanpa pengawasan dengan berpedoman pada standar prosedur kerja |
| 4 | Perhatian pada detail | Bekerja dengan hati – hati dan detail serta menyeluruh |
| 5 | Inovasi | Bekerja dengan kreatifitas dan pemikiran alternatif untuk mengembangkan ide – ide baru terkait masalah kerja yang dihadapi |
| 6 | Analisa | Bekerja dengan menganalisis informasi dan menggunakan logika untuk menangani masalah yang terkait demham pekerjaan |

**E. KONDISI TEMPAT KERJA**

1. Tempat Kerja : a. Di dalam dan di luar ruangan

 b. Kondisi area kerja cukup bersih

 c. Tingkat kebisingan cukup bising

 d. Tingkat penerangan cukup

 e. Suhu tempat kerja dingin (ruangan AC)

2. Minat Kerja : Profesi ini dapat dilakukan oleh profil pekerja yang memiliki minat sebagai berikut:

* 1. 1a :

Pilihan melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan benda-benda dan obyek-obyek

* 1. 1b :

Pilihan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan komunikasi data

* 1. 3a :

Pilihan melakukan kegiatan-kegiatan rutin, konkrit dan teratur

* 1. 4b :

Pilihan melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan mesin dan teknik

* 1. 5b :

 Pilihan melakukan kegiatan yang menghasilkan kepuasan nyata dengan proses

**F. POLA PENJENJANGAN**

1. Karier Struktural (ke atas) : a. Manajer Teknik

 b. Koordinator/Operator Senior

2. Karier Fungsional : a. Tenaga Pelaksana Penyelia

 b. Tenaga Pelaksana Madya

3. Kedudukan dalam

 Organisasi : (gambarkan struktur profesi, satu jabatan ke atas dan satu layer jabatan di bawahnya)

Koordinator/Operator Senior

Operator Sistem Tenaga Pembangkit Listrik

Asisten Operator

**G. INFORMASI UMUM**

1. Pekerjaan Terkait : a. Teknisi Peralatan PLTS

 b. Operator Peralatan PLTD

 c. Trainer Calon Operator

d. Trainer Calon Teknisi

 e. Operator Peralatan PLTU

2. Kisaran Upah :